

Kunjungan Minister general ke Portugal

FATIMA, Portugal - Pada tanggal 3 dan 4 Februari 2011, sdr. Mauro Jöhri, bersama Definitor general sdr. Carlos Novoa, mengunjungi saudara-saudara Provinsi Portugal. Mereka disambut di biara kita di Fatima, di mana pertama diselenggarakan pertemuan dengan Definitorium provinsi dan sesudahnya dengan saudara-saudara dalam pendidikan awal. Di Provinsi ini bersama dengan saudara-saudara Portugal juga dididik saudara-saudara muda dari Viseprovinsi Cabo Verde dan ketiga saudara kaul sementara pertama dari misi Provinsi Portugal di Timor Leste. Khususnya berkesan perayaan ekaristi di Kapel Penampakan pada tanggal 4 Februari, yang dipimpin oleh Minister general. Kemudian saudara-saudara Provinsi Portugal berkumpul di biara kita untuk pembicaraan persaudaraan terbuka dengan Minister general.



KONSTITUSI Rapat pleno ke-XI

ROMA - Komisi Konstitusi dari tanggal 31 Januari sampai 10 Februari 2011 mengadakan rapat di Kuria general. Rapat pleno ini menandakan awal tahap kedua pekerjaan Komisi. Dalam tahap ini Usul revisi teks dikerjakan kembali berdasarkan tanggapan-tanggapan dari bagian-bagian Ordo, yakni catatan dan penilaian terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, usul teks alternatif, dsb. Semua bahan yang telah sampai, dibahas dengan teliti bab demi bab, nomor demi nomor, kalimat demi kalimat. Pada rapat ini berhasil dirampungkan keempat bab pertama Konstitusi. Selama ketiga pekan rapat pleno berikut, tanggal 4-23 Juli 2011, diharapkan rampung lima atau enam bab lagi (V, VI, VII, IX, X, XI). Akhirnya, pada rapat pleno tanggal 7-26 November 2011 diharapkan selesai bab VIII dan XII. Pada rapat itu juga seluruh teks Usul akan direvisi sekali lagi sebelum disampaikan kepada seluruh Ordo demi persiapan Kapitel general 2012.

ISI

- 01 Kunjungan Minister general ke Portugal
Konstitusi. Rapat pleno ke-XI
Mengenang Mgr. Luigi Padovese
- 02 Kapusin di Burkina Faso
Pakistan: puasa dan doa semalam suntuk bagi Asia Bibi
- 03 Schola Fratrum
Pedoman Pendampingan OFS dan MudiFra
- 04 Brasil: Sidang Provinsi dibuka oleh Minister general
FI pada Forum Sosial Sedunia
Delapan abad Ordo Saudari Miskin S. Clara

Mengenang Mgr. Luigi Padovese



ROMA – Tanggal 4-5 Maret 2011 di Universitas Kepausan Antonianum, digelar “*Symposium Anatolia: Cilicia dan Cappadocia kristiani*”. Symposium ini diadakan pada kesempatan membuka Katedra Spiritualitas dan Dialog antar agama sebagai kenangan akan Mgr. Luigi Padovese, OFMCap. “*Symposium Anatolia: Cilicia dan Cappadocia kristiani*” berupa Symposium terakhir yang dipersiapkan oleh Mgr. Padovese bagi akhir bulan Juni 2010, tetapi terpaksa ditunda karena ia dibunuh.



Kapusin di Burkina Faso

BURKINA FASO - Di pinggir jalan-jalan Ouagadougou, ibu kota Burkina Faso, terpampang banyak papan pengumuman bertulisan: «Être burkinabé, ça se mérite» (Menjadi warga Burkina, itu kebanggaan). Boleh jadi benar, tetapi benar juga Negara ini termasuk salah satu Negara paling miskin di dunia. Sungguh menyedihkan, tetapi bagi penduduk hal itu rupanya tidak begitu penting. Yang penting ialah tinggal di Republik orang jujur (itu artinya kata Burkina Faso). Di Negara ini setiap dua tahun diadakan pesta film; wanita mempunyai hak suara penuh, dapat mencalonkan diri untuk dipilih dan sepenuhnya aktif dalam kehidupan politik. Pengolahan sampah dikuasai oleh wanita yang berupa 48 persen dari tenaga kerja aktif. Hasil yang bagus, tetapi sayang tercemar oleh situasi buta huruf dan wabah penyakit AIDS, yang menimpa 150.000 wanita berumur antara 15 dan 49 tahun. Di wilayah Negara ini terdapat 60 kelompok etnis, terbagi dalam 4 kelompok suku besar, masing-masing dengan bahasa daerah sendiri. Agama katolik sampai ke sana bersama penjajahan dan gereja pertama dibangun tanggal 22 Januari 1900 di Koupéla. Dewasa ini Gereja terdiri atas 13 Keuskupan, ditambah 3 Keuskupan Agung: Ouagadougou, Bobo-Dioulasso dan Koupéla. Terdapat 800 imam projo dan sebanyak 73 Lembaga hidup bakti pria dan wanita. Di antaranya hadir juga Ordo Saudara Dina Kapusin. Saudara Kapusin tiba di bulan Desember 1999, diutus oleh Provinsi Tamil Nadu (India) untuk bertugas di Keuskupan



agung Ouagadougou. Salah satu dari mereka, sdr. Flobert, beberapa bulan sesudah sampai, meninggal dunia karena malaria. Ia dikubur di sana, sebagai benih Injil yang mati untuk menghasilkan buah melimpah. Jumlah orang yang dibaptis semakin meningkat. Tahun 2003 Provinsi mengutus tiga saudara lain, Vincent, Vianney dan Harry. Datang juga sdr. Daniel Rex, mantan misionaris di Emirat Arab dan di Qatar; sdr. Amaladass dan sdr. Rosario. Mereka semua sanggup berbahasa Prancis dan Mooré. “Belajar bahasa - diterangkan oleh sdr. Rosario - perlu mutlak agar dapat berhubungan dengan orang dan mengenal kebudayaan. Hanya demikianlah kita diterima orang dan dihargai oleh Pimpinan Gereja.” Tahun 2004 kepada saudara kapusin dipercayakan paroki Santo Fransiskus dari Asisi, dipimpin oleh sdr. Vincent Babu. Paroki ini terletak di pinggir kota, beranggota sekitar tigaribu orang katolik dari aneka ragam suku. Pada awalnya misa dirayakan di pondok-pondok bambu, yang bocor dan rusak setiap kali hujan. Syukur tahun 2006 berhasil dibangun suatu aula beratap seng. Paroki ini sungguh-sungguh hidup. Ada pertemuan berkala teratur. Dua kali seminggu pelajaran katekese kepada seribu muda-mudi dan 300 orang dewasa. Saudara-saudara paling sibuk dengan pertemuan komunitas dasar, doa lingkungan, pertemuan bagi calon pengantin, persiapan kor, latihan drama, perlombaan Alkitab, bulan Kitab suci, bulan Panggilan dan bulan Rosario. Jelaslah tidak mungkin segalanya dikerjakan sendirian. Saudara-saudara dibantu oleh sekelompok awam yang tetap rela membantu. *Bagi saya, kata sdr. Rosario, perutusan misi kami bukan terdiri dari hal yang kami kerjakan, melainkan atas kesaksian hidup sebagai saudara Fransiskus. Kami ini hadir di Burkina untuk mewartakan Injil dalam semangat Fransiskus, untuk bekerja sama dengan Gereja setempat dan memberi kesaksian akan karisma Ordo.*

Puasa dan doa semalam suntuk bagi Asia Bibi

LAHORE, Pakistan - Tanda harapan cerah bagi segenap Negeri. Demikian komentar Sekretaris eksekutif Komisi para Uskup bagi hubungan sosial atas hari doa dan puasa semalam suntuk demi damai, meminta pembebasan Asia Bibi, yang diadakan tanggal 30 Januari di semua gereja di Pakistan. Inisiatif orang kristiani ini disambut juga oleh tokoh dan organisasi minoritas keagamaan lain. Malah sejumlah besar orang Islam bergabung dan ikut serta dalam usaha *menciptakan suatu Negara yang lebih baik, demi perdamaian dan kesejahteraan bersama*. Hari doa dan puasa ini terjadi atas prakarsa Uskup-uskup Pakistan, dan dihadiri serta didukung oleh luar biasa banyak orang di semua Keuskupan, “biarpun situasi kurang mendukung, penuh risiko dan ditandai oleh penganiayaan yang menimpa orang kristiani di Pakistan”. Di Lahore, di gereja Santa Maria yang dipercayakan kepada Saudara kapusin, diadakan upacara doa dan jaga malam khusus, dihadiri oleh Uskup agung Lahore, ketua Konferensi Waligereja Pakistan. Lahore, ibu kota Provinsi Punjab, kota terkaya dan berpenduduk paling banyak di utara Pakistan. Di kota itu juga ternyata paling banyak orang Islam ikut memeriahkan pawai untuk menolak perubahan mana pun pada “undang-undang anti-hujat”. Undang-undang itu mengancamkan siksa berat bagi siapa saja yang berani menista atau menjelekkan agama Islam. Terhadap manifestasi kelompok Islam radikal ini, pimpinan umat katolik kembali menekankan tekad dan kemauan teguh dari semua kelompok minoritas agama untuk tetap mengikuti jalan dialog damai, demi kebaikan seluruh Negeri.



HIDROLÂNDIA, Brasil - Tanggal 17-19 Januari diadakan Kursus pendidik kapusin di Brasil. "Schola Fratrum" (Sekolah Saudara) ini diikuti oleh kira-kira 50 saudara dari pelbagai bagian Ordo. Hadir wakil dari semua Provinsi Brasil. Tersedia waktu untuk belajar dan berdoa, mendalami bahan dan berbagi pengalaman. Kursus ini memberi kesempatan istimewa untuk menggariskan segenap cakrawala Pendidikan awal dalam Ordo Saudara Kapusin di Konferensi Kapusin Brasil ini. "Schola Fratrum" bertujuan "membangun rangka pengetahuan teori dan praktik dari proses pendidikan, olehnya nilai-nilai identitas fransiskan kapusin ditanamkan dan dikembangkan dalam diri saudara yang dididik". Pada akhir pertemuan, saudara-saudara peserta dan saudara-saudara yang terlibat dalam jenjang pendidikan awal merumuskan usul-usul berikut:

1. Membahas ulang isi babak pertama "Schola Fratrum" dalam bentuk usul praktis bersama semua pendidik dan persaudaraan pendidikan.
2. Mendalami kembali Surat Minister general sdr. Mauro Jöhri "Mari mengobarkan kembali nyala karisma kita", sehubungan dengan pendidikan awal, pada kapitel-kapitel setempat persaudaraan pendidikan.
3. Menciptakan suasana pendukung bagi penghayatan nilai-nilai dasar cara hidup kita di tengah masyarakat dan kebudayaan majemuk, agar pendidikan awal menjadi proses inisiasi sejati: persaudaraan, kedinaan, kontemplasi, pembaharuan karisma, dekat pada orang miskin, dikuatkan oleh pengalaman hidup di pinggir sebagai saudara dina, melalui kunjungan kepada rumah sakit, korban narkoba, orang berpenyakit AIDS, tahanan, perantau, pengemis, anak-anak jalanan dsb, dan pengalaman padang gurun (pertapaan).
4. Mempergunakan suatu pedagogi manusiawi, kristiani, fransiskan dan integral dalam proses inisiasi bagi hidup kita.
5. Menilai kembali kurikulum pendidikan awal berdasarkan perjalanan pendidikan kristiani pada setiap bagian Ordo.
6. Menghargai kembali sepanjang proses pendidikan itu: lambang, doa, lagu, upacara dan pesta orang-orang Kudus Keluarga Fransiskan sebagai panutan karisma kita, seirama dengan tahun liturgi.
7. Memulai tahap-tahap pendidikan pada tanggal-tanggal khas dan simbolis, melalui



Schola Fratrum



acara, tanda dan lambang, khususnya yang berjiwa fransiskan.

8. Mengerjakan bagi jenjang post-novisiat suatu kerangka pendidikan praktis dalam kehidupan sehari-hari, diterangi oleh Konstitusi kapusin dan Sumber-sumber Fransiskan, serta berusaha jangan sampai post-novisiat menjadi masa studi akademis belaka.

9. Memberi kepada saudara-saudara muda pengalaman ikut-serta aktif bersama OFS dan Mudifra demi integrasi dan praktik mistik fransiskan.

10. Memikirkan kembali peralihan dari pendidikan awal kepada pendidikan tetap, sambil memperhatikan pendidikan keahlian sejalan dengan karisma kita.

11. Menawarkan kepada para inisiator (pendidik) suatu pendidikan pembinaan mistagogis demi pemulihan inisiasi sejati bagi mistik fransiskan-kapusin asli.

12. Memberi perhatian khusus pada susunan dan pembentukan persaudaraan pendidikan, mengingat pentingnya bagi pendidikan awal (*Surat Minister general, "Mari mengobarkan kembali*

nyala karisma kita!" n. 25).

13. Menjejak kemungkinan bagi Konferensi Kapusin Brasil (CCB) untuk menyusun pegangan pengarah pendidikan berisi bahan dan daftar bibliografi dasar bagi setiap jenjang pendidikan, demi proses pendidikan yang lebih terpadu.

Pedoman Pendampingan OFS dan MudiFra

ROMA - Buku Pedoman Pendampingan OFS dan MudiFra tahun 2006 diterbitkan dalam bahasa Italia. Buku Pedoman ini sekarang diterjemahkan dan diterbitkan dalam bahasa Kroatia, Polandia, Prancis (di Canada) dan tahun lalu juga dalam bahasa Mandarin. Naskahnya sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diharapkan dalam waktu singkat diterbitkan di Filipina.

Brasil: Sidang Provinsi dibuka oleh Minister general

VILA FLORES, Brasil – Lebih dari 200 Saudara Provinsi Rio Grande do Sul dan kedua Viseprovinsinya Brasil Barat dan Republik Dominika dan Haiti mengikuti Sidang Provinsi. Sidang dibuka resmi oleh Minister provinsial dengan sambutan: “Pertemuan kita ini harus berjalan menurut contoh Yesus bersama rasul-rasul-Nya: berupa waktu untuk berhenti sejenak, beristirahat dan memikirkan perjalanan hidup.” Sdr. Alvaro Morés menyambut Minister general dan Definitor general José Gison, serta kelompok Definitor tritahunan 2008-2011 dan saudara-saudara dari kedua Viseprovinsi. Provinsi Rio Grande do Sul merupakan salah satu dari keduabelas bagian Ordo di Brasil (CCB) dan termasuk di antara Provinsi-provinsi terbesar Ordo kita.



FI pada Forum Sosial Sedunia

DAKAR, Senegal - *Franciscans International* (FI) ikut serta pada Forum Sosial Sedunia di Dakar, ibu kota Senegal, tanggal 6-11 Februari 2011, untuk bertemu dengan saudara-saudari Fransiskan dan Organisasi non-Pemerintah lain yang bekerja menentang ketidakadilan sosial di Negara itu. Dibicarakan apa yang dapat dilakukan untuk membantu orang miskin dan tanpa perlindungan, khususnya menyangkut privatisasi dan pengobralan sumber-sumber alam, pangan, demokrasi, perubahan iklim, wanita dan anak-anak.



Delapan abad Ordo Saudari Miskin S. Clara

ROMA - Gema perayaan delapan abad berdirinya Ordo Fransiskan pertama masih terasa. Biar demikian, kita semua diajak lagi menyongsong tahun 2012, untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan karena 800 tahun berselang Klara membaktikan diri kepada Tuhan di Porziuncola. Yubileum ini bukan hanya peringatan meriah masa lampau, tetapi suatu perayaan peristiwa sejarah untuk “menimba semangat baru dari sejarah kita demi pembaharuan tekad mengabdikan Gereja”. Minister general Ordo pertama dan Ordo ketiga

regular dalam surat mereka antara lain menulis: “Kamu dipanggil oleh Roh untuk mengikuti Kristus yang miskin, tersalib dan bangkit. Kamu diundang menghayati Injil dalam ketaatan, tanpa milik dan dalam kemurnian. Kamu menjadi penjaga karisma Klara, wanita yang membaktikan diri kepada Tuhan dalam dialog dengan dunia. Kamu menatap dan merenungkan tanda-tanda yang disebarkan dan dikembangkan oleh Roh sepanjang sejarah. Dalam mendengarkan Allah, kamu dewasa ini juga berbicara kepada hati manusia, pria dan wanita, dengan bahasa cinta dan perkataan yang berakar pada kenyataan hidupmu di mana Allah hadir dan tetap tinggal.”